

## Disiplin Belajar, Lingkungan Kelas, Perhatian Orang Tua sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS

Solikhin<sup>1</sup>, TartoSentono<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa pendidikan IPS, Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Pendidikan IPS, Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta

---

### ARTICLE INFO

#### Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v3i.403](https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.403)

Submitted:

February 14, 2022

Accepted:

April 20, 2022

Published:

June 1, 2022

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine the positive influence student learning discipline, classroom environment on learning outcomes in subjects in class IV SDN Bratasena. The population in this study were all students of class IV SDN Bratasena 2021/2022 total as many as 188 students. Determination of the sample is done with purposive sampling technique; namely the sample is determined by the investigators. In this study, researchers took samples based classes with setting Tourism IV as samples, amounting to a total of 100 students.*

*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).*



---

### Keywords:

*Disiplin belajar, lingkungan kelas perhatian orang tua, hasil belajar*

---

### Corresponding Author:

#### Tarto Sentono

Program Studi Pendidikan IPS,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. Ikip PGRI 1 sonosewu no. 117, Sonosewu, Ngetisharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55182.

Email: [tartosentono@gmail.com](mailto:tartosentono@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran yang ada di sekolah merupakan pusat kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari guru dan peserta didik yang berfokus pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, kecakapan hidup dan pembentukan moral. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan dan ketertarikan yang diperlukan untuk diri sendiri, lingkungan, bangsa dan negara.

Prestasi yang baik tidak lepas dari disiplin belajar seorang peserta didik. Disiplin belajar sangatlah penting, disiplin belajar bertujuan untuk melatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakan, sehingga peserta didik akan taat dan patuh terhadap kegiatan belajar mengajar. Proses pada pembelajaran sangat dibutuhkan sikap disiplin, karena tanpa disiplin dan kesadaran pembelajaran tidak akan efektif.

Realitanya di lapangan masih ada peserta didik yang belum menjalankan tugasnya secara maksimal, sebagai contoh dalam mengerjakan tugas sekolah mereka hanya menyalin tugas tersebut karena tugas tersebut di kerjakan oleh abang/kakak mereka sendiri hal ini menunjukkan kurangnya disiplin peserta didik dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru di sekolah.

Keberhasilan belajar peserta didik juga di pengaruhi oleh beberapa faktor terutama lingkungan kelas dan perhatian orang tua. Lingkungan kelas merupakan tempat para peserta didik untuk bermain, belajar, dan diskusi tentang pelajaran yang ada di sekolah. Masa pandemi ini sangat berpengaruh besar terhadap semangat siswa untuk belajar dan berdiskusi. Peserta didik kehilangan semangat belajar karena tidak ada teman diskusi dan bermain yang akan mempengaruhi hasil prestasi peserta didik karena perubahan kondisi dari biasanya yang di alami di sekolah.

## 2. KAJIAN TEORETIS

### a. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah kepatuhan dari peserta didik untuk melaksanakan kewajiban belajar sehingga diperoleh perubahan dalam dirinya, baik berupa pengetahuan, perbuatan baik, yang diperoleh di rumah ataupun sekolah. Disiplin menurut adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu. Tujuan utama dari disiplin belajar adalah untuk membuat anak terlatih dan terkontrol dalam segala bidang baik belajar maupun dalam hal lain. Ketika anak sudah berdisiplin, anak dapat mengarahkan dirinya sendiri tanpa pengaruh atau pun di suruh oleh orang lain. Dalam pengaturan diri ini berarti anak sudah mampu menguasai dirinya sendiri dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas, standar-standar atau aturan yang sudah dimiliki oleh dirinya sendiri<sup>10</sup>. disiplin belajar adalah sebuah sikap, tingkahlaku dan perbuatan peserta didik didalam melakukan sebuah aktivitas belajar yang sesuai dengan peraturan-peraturan serta norma-norma yang telah ditetapkan baik secara lisan maupun tulisan baik peserta didik dengan pengajar ataupun dengan diri sendiri. disiplin belajar bagi peserta didik diartikan lebih khusus sebagai perilaku yang taat dan patuh terhadap peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis dalam proses mencari pengetahuan dan kecakapan baru yang memiliki maksud kesadaran diri dan mampu mengontrol diri sendiri dalam kegiatan pembelajaran<sup>9</sup>. Disiplin belajar bagi peserta didik lebih khusus tindakan yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan, baik tertulis maupun lisan dalam mencari sebuah pengetahuan<sup>9</sup>. belajar adalah kepatuhan seorang peserta didik untuk melaksanakan kewajiban belajar sehingga membentuk perubahan yang positif bagi peserta didik itu sendiri<sup>13</sup>.

### b. Lingkungan Kelas

#### 1. Pengertian Lingkungan Kelas

Lingkungan berasal dari kata lingkungan yang berarti "sekeliling, sekitar, selingkung, seluruh suatu lingkungan, daerah dan sebagainya. mengatakan bahwa lingkungan meliputi kondisi yang ada di dunia yang mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, tingkah laku atau *life processes*. secara sosio-kultural lingkungan mencakup interaksi dan kondisi dalam hubungannya dengan perlakuan atau karya orang lain. lingkungan yang dekat dan dapat mempengaruhi langsung pada individu<sup>7</sup>. lingkungan kelas adalah sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Ruang kelas adalah sebuah lingkungan yang sangat kompleks dimana terjadinya interaksi manusia, saling bergantung antar satu orang ke orang lain. Faktor penting yang mendukung prestasi belajar peserta didik adalah lingkungan kelas. Lingkungan kelas yang menyenangkan akan menjadi sugesti bagi peserta didik untuk belajar lebih giat karena merasa semua pemikiran didalam pikiran akan dikeluarkan sehingga apabila ruangan kelas tidak nyaman tidak akan mempengaruhi prestasi peserta didik secara maksimal<sup>16</sup>. Lingkungan kelas tersebut dapat berupa fisik, sebagai contoh ruangan kelas, perabotan kelas, kebersihan kelas, meja, kursi, dll. Perlengkapan yang memadai untuk belajar peserta didik seperti kursi dan meja menjadi fasilitas penunjang agar peserta didik belajar mandiri dalam kelas dan berinteraksi dengan teman sekitar. Definisi diatas dapat dipahami bahwa lingkungan kelas merupakan seluruh komponen atau bagian yang terdapat di sekolah, yang mana seluruh komponen tersebut merupakan penunjang dan berpengaruh terhadap proses pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Lingkungan kelas merupakan lingkungan pendidikan kedua bagi peserta didik setelah perhatian orang tua karena, tidak segalanya dapat dilakukan oleh orang tua terutama ilmu pengetahuan dan sebuah keterampilan yang hanya dapat diterima peserta didik dilingkungan kelas.. Hal ini dapat diwujudkan dengan adanya sarana dan prasarana yang mencukupi di kelas<sup>17</sup>.

### c. Perhatian orang tua

Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk mendapatkan sebuah pendidikan yang mendasar dan lingkungan rumah dapat membuat anak menjadi *under achiever*. Bagaimana orang-orang terdekat memperlakukan anak akan mempengaruhi pencapaian anak dalam berprestasi. Keluarga menjadi faktor penting yang dapat menyebabkan anak menjadi *under achiever* atau tidak. Sebagai contoh : kurangnya perhatian dan dukungan orang tua dalam membantu anak belajar di rumah untuk memecahkan suatu masalah akademik yang dihadapi oleh anak. Banyak sekali ekspektasi orang tua yang terlalu tinggi

terhadap anak menyebabkan perselisihan antara orang tua dan anak. Orang tua terkadang kurang menghargai prestasi belajar yang telah dicapai oleh anak. Sikap orang tua yang seperti ini yang menyebabkan anak malas untuk belajar karena mempunyai pandangan yang negatif terhadap orang tua. Kondisi ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar anak. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, semua dapat memberikan dampak bagi aktivitas belajar peserta didik. Hubungan antara orang tua, kakak dan adik yang harmonis akan membantu peserta didik melakukan aktivitas dengan baik. perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap sebuah pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lainnya. perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek dan banyak sedikitnya kesadaran selalu menyertai aktivitas yang dilakukan.

Berdasarkan dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah sebuah kemampuan pemusatan tenaga dengan dasar kemauan sesuai dengan situasi dan kondisi. dikarenakan adanya dorongan sebuah objek<sup>1</sup>.

a. Pengetian orang tua

Menurut *kamus besar bahasa Indonesia* Orang tua adalah orang yang umurnya melebihi dari diri sendiri baik melalui biologis maupun sosial. Peranan orang tua pada umumnya memiliki banyak sekali peran yang penting dalam mendidik dan membesarkan anaknya. Biasanya orang tua sering disebut ayah atau ibu. orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau dalam rumah tangga yang biasanya disebut bapak dan ibu. Orang tua merupakan pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap memikul semua tanggung jawab dari anak-anak yang dilahirkannya dalam memperoleh pendidikan<sup>2</sup>.

b. Ciri-ciri perhatian orang tua

ciri-ciri perhatian orang tua dibagi menjadi dua macam yaitu perhatian insentif dan tidak insentif.

a). perhatian insentif

perhatian insentif adalah sebuah kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau sebuah pengalaman batin. Semakin banyak kesadaran yang dilakukan pada sebuah aktifitas maka semakin insentif pula perhatiannya. Perhatian ini sangat penting diwujudkan dalam keluarga Karena orang tua memiliki tanggung jawab penuh terhadap keberhasilan anak<sup>15</sup>.

b). perhatian tidak insentif

perhatian yang tidak insentif adalah perhatian yang kurang disebabkan kurangnya kekuatan dari batin yang menyertai sebuah aktifitas. Orang tua yang jarang dirumah akan memiliki sedikit kesadaran sesuatu aktifitas dirumahnya yang mengakibatkan kurangnya perhatian orang tua yang tidak intensif yang menjadikan anak malas untuk belajar<sup>15</sup>.

**d. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh tidak hanya hasil pembelajaran melainkan dari perubahan pola pikir, perubahan sikap, dan sebuah konsep baru. Keberhasilan pembelajaran di dukung beberapa faktor seperti kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, dan media pembelajaran yang di gunakan oleh pendidik<sup>12</sup>.

### 3. PEMBAHASAN

#### 1. Deskripsi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga desain penelitian. Metode penelitian kuantitatif, sesuai dengan yang dikemukakan oleh yaitu: untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>14</sup>.

Penelitian ini peneliti mengambil lokasi sekolah di seluruh SDN BERATASENA yang ada di kecamatan pangkalan kuras. Di pilihnya sekolah dasar ini sebagai tempat penelitian karena dianggap menarik untuk diteliti karena, sesuai dengan judul peneliti masih banyak sekolah-sekolah yang belum memaksimalkan fasilitas yang ada di sekolah masing-masing.

#### A. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. penelitian yang baik, populasi yang dipilih mempunyai hubungan yang erat dengan masalah yang akan diteliti. Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 SD. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 peserta didik yang ada di SD BRATASENA kecamatan pangkalan kuras<sup>14</sup>.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi yang hendak diteliti. Penentuan sampel yang digunakan peneliti adalah sampling jenuh. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik penentuan sampel dimana anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang diambil dari metode *Non probability sampling* adalah *purposive sampling* yaitu teknik mengambil semua subjek penelitian berdasarkan kriteria tujuan tertentu. Sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 4 SD yang ada di seluruh SDN bratasena yang mencakup 4 sekolah dasar<sup>5</sup>.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian supaya dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian secara objektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : kuisisioner dan dokumentasi

Kuisisioner sendiri merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk sebuah tulisan yang akan dibagikan nantinya oleh peneliti kepada responden dan nantinya akan di jawab dengan responden itu sendiri sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Tujuan dari penyebaran angket tersebut adalah untuk memperoleh sebuah informasi yang relevan dengan tujuan penelitian yang diteliti oleh peneliti<sup>18</sup>.

### Analisis Data

Analisis statistik deskriptif

Analisis data deskriptif adalah analisis yang menunjukkan perkembangan dan pertumbuhan dari sebuah keadaan dan hanya memberikan gambaran tentang keadaan tertentu dengan cara menguraikan sifat-sifat dari objek penelitian tersebut. Data yang berhasil didapat melalui instrumen penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik pengujian menggunakan fasilitas komputer program SPSS. Langkah yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian ini adalah uji validitas data yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis<sup>5</sup>.

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah dan tidaknya kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk menjelaskan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor setiap butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel<sup>5</sup>.

Instrumen dikatakan valid akan mempunyai arti bahwa angket/kuisisioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Tingkat validitas data diuji dengan menggunakan *pearson correlation*. Koefisien *korelasipearson* dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table pada taraf signifikan 5% atau 0,05 maka pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  table pada taraf signifikan 5% atau 0,05 maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur instrumen penelitian pada objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama (konsisten). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* instrumen dari masing-masing dimensi yang diuji. Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.7 maka jawaban dari para responden pada kuisisioner sebagai alat pengukur dinilai atau dinyatakan reliabel<sup>14</sup>.

### Uji regresi linear berganda

Ghazali 2016: 30 Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Berikut ini adalah model regresi linier berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

**Y** = hasil belajar belajar siswa

**A** = Bilangan Konstanta

**B** = Koefisien arah regresi

**X<sub>1</sub>** = disiplin belajar

**X<sub>2</sub>** = lingkungan kelas

**X<sub>3</sub>** = perhatian orang tua

**e** = Error

Pengujian model *regresi linier berganda* dalam penelitian ini menggunakan uji F, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Nilai probabilitas lebih kecil 0,05 maka hasil signifikan, dan terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

#### Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05. nilai *probability* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 4. SIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran ips dapat dilakukan dengan adanya disiplin belajar, lingkungan kelas. hal ini dapat dibuktikan dengan adanya tes menggunakan kuesioner sehingga di dapatkan data yang akurat dan di olah menggunakan teknik analisis seperti validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, uji f, uji t untuk menentukan seberapa besar pengaruh disiplin belajar, lingkungan kelas terhadap inovasi pembelajaran ips.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmadi Dan Supriyono. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Pt. Rieneka Cipta.
- [2] Amalia. 2020. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan konseling*.2 (1), 36-39.
- [3] Purwanto, M. Asbari, and P. B. Santoso, "Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen dan Budaya Kerja Sistem Manajemen Integrasi ISO 9001, ISO 14000 dan ISO 45001 pada Industri Otomotif," *J. Produkt.*, vol. 6, no. 2, pp. 158–166, 2019, [Online]. Available: <http://openjurnal.unmuhpkn.ac.id/index.php/jp/article/view/1798>.
- [4] F. Fatimah and R. D. Kartikasari, "Strategi Belajar Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa," *Pena Literasi*, vol. 1, no. 2, p. 108, 2018, doi: 10.24853/pl.1.2.108-113.
- [5] Ghozali, imam 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss( Edisi 8). Cetakan Ke VIII.. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Gunawan. Dkk. 2017. Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Taman Keanekaragaman Hayati. Subang: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Subang.
- [7] Harjali. 2019. Penataan lingkungan kelas: strategi untuk guru dan sekolah. malang: seribu bintang
- [8] Juidiana. 2011. Komunikasi orang tua dan pengaruhnya terhadap anak, kementerian pendidikan nasional.
- [9] Kompri. 2017. Motivasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [10] Mini. 2011. Disiplin Pada Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan. Nasional.
- [11] O. A. K. Jayusman, Iyus and Shavab, "Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah," *J. Artefak*, vol. 7, no. 1, pp. 13–20, 2020.
- [12] Esti Setiawati Dkk, " Discovering Model Analysis To Improve Learning Results Of Social Science For Elementary School." *Elementary Education Online*, 2021:20(1): pp. 930-935, doi 10.17051/ilkonline.2021.01.89
- [13] Sudirman. 2012. Interaksi Dan Motivasi Belajar Dan Mengajar. Jakarta : PT. Grafindo Indonesia.
- [14] Sugiyono. 2018. Metode Kuantitatif, Kualitatif Dn R&D Bandung: Alfabeta [7] A. Yulianto and M. Khafid, "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 100–114, 2016.
- [15] Juidiana. 2011. Komunikasi Orang Tua Dan Pengaruhnya Terhadap Anak, Kementerian Pendidikan Nasional.
- [16] S. N. Aini and P. Sudira, "Pengaruh strategi pembelajaran, gaya belajar, sarana praktik, dan media terhadap hasil belajar patiseri SMK se-Gerbangkertasusila," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 5, no. 1, p. 88, 2015, doi: 10.21831/jpv.v5i1.6077.

- [17] Sukmadinata. 2011. Metode penelitian pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [18] Samsu. 2017. *Metodologi Penelitian Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Metode Campuran, Dan Penelitian Pengembangan.*